

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di media sosial *Instagram* dengan judul *Perlawanan Budaya Dalam Gambar Kampanye Penolakan RUU Permusikan Di Instagram* dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa:

- a. Perlawan budaya yang ada di dalam gambar konten tersebut sebagian besar menganut dari budaya barat dan juga budaya yang memang ada di Indonesia. Bentuk-bentuk perlawanan yang ada di Indonesia di jadikan sebagai gambaran bahwa pada dasarnya perlawanan yang dilakukan di Indonesia pada umumnya seperti itu yang terjadi sesuai fakta yang ada.
- b. Bahwa makna Denotasi dari gambar konten kampanye tersebut adalah gambaran nyata yang memang terjadi dan benar adanya. Seni memang tak ternilai dan tidak bisa di batasi baik oleh perorangan, kelompok, atau aturan-aturan yang lainnya. Terlihat dalam beberapa gambar yang peneliti artikan terdapat bentuk perlawanan budaya mengenai bahwa kreatifitas tidak bisa di batasi begitupun kebebasan berekspresi yaitu pada gambar dimana terdapat adanya tali yang mengatur dan menggunakan gunting sebagai bentuk perlawanan tersebut.
- c. Makna Konotasi dari gambar konten kampanye tersebut adalah sebagai bentuk kritik, perlawanan, atau penolakan terhadap suatu kebijakan yang membatasi ruang gerak imajinasi atau kreatifitas. Terlihat pada beberapa gambar dengan sangat jelas dengan acungan jari tengah yang memang perlawan budaya, dan juga gambaran sebuah teriakan yang seolah memberontak terhadap RUU tersebut. Pada gambar lain pun bisa terlihat dimana terlihat pasrah tidak berdaya seolah dengan adanya aturan ini.

- d. Makna Mitos dari gambar konten kampanye tersebut adalah dimana masyarakat nantinya akan merasa takut untuk berekspresi dan berkarya lebih dengan adanya kebijakan tersebut, gambar konten kampanye tersebut pun dibuat seolah menakutkan dengan adanya benda-benda tajam atau benda yang bisa melukai dan mencederai orang seperti kawat berduri, palu, rantai dan lain sebagainya. Seperti halnya alat musik gitar yang harusnya menjadi alat atau media yang sangat indah dengan lantunan nadanya menjadi terlihat menakutkan, begitupun *microphone* yang terlihat begitu mengerikan pada saat bernyanyi atau melantunkan irama nada.
- e. Adanya 9 gambar konten kampanye tentang perlawanan budaya mengenai RUU Permusikan ini.
- f. Menurut teori Semiotika ialah memahami makna atau simbol-simbol yang ada pada sebuah gambar atau foto menjadi sebuah pesan atau informasi yang dapat di sampaikan kepada khalayak luas.
- g. Semiotika dalam ilmu Komunikasi dapat memberikan penyampaian informasi tersendiri baik melalui tulisan, foto, gambar, video, ataupun film.
- h. Perlawanan Budaya pada gambar konten kampanye ini bisa berbagai macam bentuk, dilihat dari bagaimana perspektif orang lain yang mengartikan gambar-gambar konten kampanye tersebut.
- i. Warna yang ada dapat mewakili emosi dari setiap makna yang ada.

5.2 Saran

Setelah melihat dan menganalisis gambar konten kampanye di *Instagram*, peneliti memberikan beberapa saran. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

- a. Peneliti berharap nantinya akan ada penelitian selanjutnya mengenai pemahaman makna pada gambar, foto, video, dan film yang mengacu pada realita yang terjadi di lapangan, sehingga nantinya dapat menumbuhkan perspektif mengenai suatu peristiwa dari berbagai sudut pandang dan mengambil juga menganalisis sendiri.
- b. Peneliti berharap nantinya akan ada penelitian semiotika menggunakan teori-teori baru atau pendekatan-pendekatan baru, dengan ini dapat mengeksplor kemampuan dari peneliti dan juga membuat penelitian menjadi lebih variatif dan inovatif.
- c. Adanya pembahasan dan pendalaman lebih lanjut mengenai semiotika bagi dari segi teori, arti, dan juga pembelajaran semiotika. Hal ini diharapkan agar tidak membingungkan pada saat melakukan penelitian menggunakan pendekatan semiotika.
- d. Peneliti berharap dapat di beri kebebasan dalam menentukan bahan dan pendekatan yang akan di lakukan pada saat melakukan penelitian.
- e. Adanya pembelajaran membuat gambar dengan makna atau informasi yang ingin di sampaikan kepada khalayak luas.
- f. Penelitian yang terkait dengan makna dan pesan visual atau tanda dan simbol selanjutnya dapat menggunakan teori atau pendekatan lain agar bisa mengukur sejauh mana sebuah gambar dapat memberikan makna dan informasi kepada khalayak luas.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Peneliti berharap adanya gambar serupa yang mengkritisi atau sebagai bentuk perlawanan berdasarkan peristiwa yang terjadi di Indonesia pada saat ini atau masa yang akan datang.
- b. Pengemasan gambar seperti di harapkan lebih di perhatikan lagi di Indonesia, karena menurut peneliti hal ini selain bisa menyampaikan makna, informasi kepada khalayak luas juga dapat mengembangkan kreatifitas dari pembuat gambar tersebut.
- c. Penelitian ini di harapkan peneliti dapat memberikan manfaat dan juga edukasi kepada khalayak luas dan juga peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian baik gambar, foto, video, dan film menggunakan pendekatan Roland Barthes.
- d. Dari segi visual coba untuk di perbanyak ikon atau symbol-simbol yang memang mewakili atau melambangkan baik informasi, perlawanan, ekspresi, dan lain sebagainya sehingga para masyarakat awam dapat dengan sangat mudah mencerna makna yang terkandung dalam gambar tersebut.
- e. Segi visual lainnya coba untuk lebih mengenai pesan atau kritik kepada suatu kalangan atau golongan tertentu yang terlibat di dalamnya atau ikut andil baik langsung atau tidak langsung.
- f. Gambar harus memberikan informasi yang mendetail karena gambar pun merupakan bentuk dari sebuah karya atau kritik yang nantinya akan membangun sebuah individu atau kalangan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawiroh, V. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmat, J. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchyana, 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: Rosdakarya
- Mulyana Deddy, 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Rosdakarya
- Ishwara, L. 2007. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
Suaka Media.
- Sobur, A. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Barthes, R. 2010. *Imaji Musik Teks*. Yogyakarta: Jalasutra
- Resmadi, I. 2018. *Jurnalisme Musik*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Media)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta
- Rosihan, A. 1991. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*, Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sudibyo, A. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*, Yogyakarta: LKiS.